

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Globalisasi merupakan era dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, perkembangan ini menuntut setiap individu memiliki keterampilan dan pengetahuan yang tinggi agar dapat bersaing dengan individu lain. Keterampilan dan pengetahuan tersebut perlu diasah sejak dini melalui pendidikan. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk menghasilkan individu yang cerdas, terampil, dan jujur.

Peran pendidikan sangatlah penting, terutama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan harus mampu mencetak individu-individu yang mempunyai daya kompetitif tinggi, kreativitas, dan sikap budi pekerti agar kualitas sumber daya manusia semakin meningkat.

Pendidikan di sekolah merupakan pendidikan formal yang melibatkan guru dan siswa, Interaksi yang terjadi disebut sebagai suatu proses pembelajaran. Proses pembelajaran bertujuan agar siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Dengan dicapainya kompetensi tersebut diharapkan tujuan utama pendidikan pun tercapai, yaitu untuk mengantarkan siswa menuju perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial budaya.

Dalam proses pembelajaran harus terdapat suatu aktivitas. Aktivitas yang dilakukan harus melibatkan guru dan siswa sebagai peserta didik. Dengan adanya aktivitas oleh siswa di dalam proses pembelajaran maka dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, membuat siswa cenderung berfikir kritis, dan dapat memecahkan masalah-masalah dalam pembelajaran. Aktivitas belajar adalah dasar untuk guru dan siswa untuk mencapai tujuan dan hasil belajar. Aktivitas dalam proses pembelajaran berpusat kepada siswa sebagai peserta didik.

Di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto khususnya pada jurusan Tata Busana, mata pelajaran Pembuatan Busana *Costume made* diberikan pada siswa kelas XI dan XII. Dalam mata pelajaran Pembuatan Busana *Costume made*, siswa

belajar cara membuat vest, bolero pada kelas XI, sedangkan kelas XII mempelajari cara pembuatan Gaun pesta, *Bustier*, Kebaya. Berdasarkan pengamatan dan wawancara bersama guru mata pelajaran Pembuatan Busana *Costume made* masih terjadi permasalahan saat proses pembelajaran. Pada mata pelajaran ini sebenarnya sudah ada keaktifan siswa didalam kelas, hanya saja keaktifan yang dilakukan kebanyakan siswa merupakan keaktifan yang seharusnya tidak dilakukan dalam pembelajaran seperti aktif berbicara sendiri, saat guru mengajukan pertanyaan kebanyakan siswa tidak mau menjawab. Pada proses pembelajaran guru menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan LCD proyektor, guru memberikan instruksi atau contoh kemudian siswa menirukan apa yang dicontohkan. Tetapi pada prosesnya siswa kesulitan mengikuti instruksi dari guru, Guru harus mengulang-ulang instruksi tersebut sampai siswa paham. Hal ini menyita banyak waktu saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga ada pokok bahasan lain yang tidak dapat disampaikan oleh guru kepada siswa.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa cenderung kurang aktif. Hal ini dapat dilihat dari (1) jarang nya siswa bertanya kepada guru, (2) siswa jarang mengkomunikasikan kesulitan yang dialami kepada guru, (3) siswa sering terlambat dalam mengerjakan tugas.

Pemahaman siswa pada materi yang disampaikan masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan (1) pada saat diberi pertanyaan langsung oleh guru, siswa sering kesulitan menjawab, (2) siswa selalu terlambat mengumpulkan tugas.

Adanya masalah tersebut diatas, metode pembelajaran yang lain perlu diterapkan yaitu metode pembelajaran yang lebih berpusat kepada siswa (student centered) sesuai dengan pandangan dasar kurikulum 2013. Banyak metode pembelajaran yang bias digunakan, salah satunya adalah metode pembelajaran berbasis proyek (*Project based learning*). Metode pembelajaran ini merupakan pembelajaran kreatif yang berpijak pada identifikasi dan analisis atau masalah-masalah yang ada di lingkungan sekolah.

Metode pembelajaran *Project based learning* ini dirasa mampu diterapkan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan pada kegiatan pembelajaran Pembuatan Busana *Costume made* karena siswa dituntut lebih kreatif dalam pembuatan bustier. Penerapan metode pembelajaran *Project based*

*learning* pada mata pelajaran Pembuatan Busana *Custom Made* berorientasi pada kemampuan praktik dalam pembuatan bustier yang tepat langkah-langkah mulai dari membuat pola dasar, analisis pecah pola, pemotongan bahan, menjahit bahan bustier, hingga penyelesaian bahan *bustier*.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, guru berniat untuk melakukan penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek dengan judul: “Pengaruh Metode Pembelajaran *Project based learning* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pembuatan Busana *Custom Made* Materi Pembuatan *Bustier* Pada Siswa Kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Project based learning* pada mata pelajaran pembuatan busana *custom made* untuk meningkatkan hasil belajar *bustier* pada siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Project based learning* pada mata pelajaran pembuatan busana *custom made* materi pembuatan *bustier* pada siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto?

## **C. Hipotesis**

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Adanya pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar *bustier*

2. Hipotesis Nol (Ho)

Tidak adanya pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar *bustier*

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penerapan metode pembelajaran *Project based learning* pada mata pelajaran pembuatan busana *costume made* materi pembuatan bustier pada siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran *Project based learning* pada mata pelajaran pembuatan busana *costume made* materi pembuatan bustier pada siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Meningkatkan keterampilan siswa melalui penerapan metode pembelajaran *Project based learning* pada mata pelajaran pembuatan busana *costume made* materi pembuatan *bustier* pada siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran *Project based learning* pada mata pelajaran pembuatan busana *costume made* materi pembuatan *bustier* pada siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto.

#### **F. Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih efektif, efisien dan terarah maka diperlukan embatasan masalah. Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas maka fokus permasalahan pada penelitian ini adalah melihat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pembuatan Busana *Custom Made* Siswa kelas XII Tata Busana di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto dengan menggunakan metode *Project based learning* (PjBL) sehingga akan mempengaruhi hasil belajar Mata pelajaran Pembuatan Busana *Custom Made* kelas XII Tata Busana Semester 1 (Ganjil) terdiri dari beberapa kompetensi dasar, namun penelitian ini dibatasi pada kompetensi dasar Kamisol (*Bustier*).